

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA PT PLN (PERSERO) PERIODE 2015-2024

Mira Agustin¹

miraagustin12356@gmail.com

¹Universitas Prabumulih

Chairani Adelina²

chairani.adelina@unpra.ac.id

²Universitas Prabumulih

Rika Fitri Ramayani³

rikafitirika94@gmail.com

³Universitas Prabumulih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja (X) terhadap laba bersih (Y) pada PT PLN (Persero) dan jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi sampel laporan keuangan PT PLN (Persero) tahun 2015-2025 dan menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil pengujian statistik diperoleh bahwa modal kerja (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y). Terlihat dari modal kerja (X) memiliki nilai t hitung sebesar $1,011 <$ dari t tabel sebesar 1,81246 dengan nilai signifikansi 0,342, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dan nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel modal kerja hanya mampu menjelaskan sebesar 11,3% perubahan laba bersih. Sedangkan sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya perputaran piutang, persediaan, penjualan dan tingkat inflasi.

Kata Kunci: Modal Kerja, Laba Bersih

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of working capital (X) on net profit (Y) at PT PLN (Persero), and the type of research in this study is quantitative descriptive with the sample population being financial reports of PT PLN (Persero) from 2015-2025, using purposive sampling techniques with the assistance of SPSS version 26. The results of the statistical tests showed that working capital (X) has no significant effect on net profit (Y). It can be seen that working capital (X) has a calculated t value of 1.011, which is less than the table t value of 1.81246, with a significance value of 0.342, which is greater than the significance level of 0.05. The coefficient of determination value shows that the working capital variable can only explain 11.3% of the changes in net profit, while the remaining 88.7% is influenced by other variables not examined in this study, including accounts receivable turnover, inventory, sales, and inflation rate.

Keywords: Working Capital, Net Profit

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi yang mengolah sumber daya menjadi barang atau jasa dengan tujuan utama memperoleh keuntungan serta memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam operasionalnya, perusahaan tidak hanya berperan dalam kegiatan ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Salah satu indikator keberhasilan perusahaan adalah laba bersih, yaitu keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi seluruh biaya dan pajak dalam suatu periode tertentu.

Laba bersih perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah modal kerja. Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah, dan kegiatan lainnya. Pengelolaan modal kerja yang efektif sangat penting karena dapat memengaruhi likuiditas perusahaan serta mendukung peningkatan penjualan dan keuntungan. PT PLN (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Meskipun tidak berorientasi utama pada laba, kinerja keuangan perusahaan tetap menjadi perhatian penting, termasuk dalam hal laba bersih dan pengelolaan modal kerja. Data periode 2015–2024 menunjukkan bahwa laba bersih dan modal kerja PT PLN (Persero) mengalami fluktuasi, yang mengindikasikan adanya dinamika dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, modal kerja memiliki pengaruh terhadap laba bersih perusahaan, karena berkaitan langsung dengan kelancaran operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis hubungan antara modal kerja dan laba bersih guna mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT PLN (Persero) periode 2015–2024.

TINJAUAN LITERATUR

Modal (Ekuitas)

Modal atau ekuitas merupakan selisih antara total aset dan liabilitas yang mencerminkan hak pemilik atas kekayaan perusahaan. Ekuitas berasal dari investasi pemilik serta akumulasi laba yang diperoleh perusahaan selama menjalankan aktivitas usahanya, dan dapat berkurang apabila terjadi penarikan modal oleh pemilik. Dalam praktiknya, ekuitas terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu modal setor, laba ditahan, dan cadangan laba. Sumber ekuitas dapat berasal dari modal sendiri, seperti saham biasa dan saham preferen, maupun dari modal asing berupa pinjaman. Ekuitas juga berfungsi sebagai indikator nilai buku perusahaan serta menunjukkan klaim pemilik terhadap aset bersih perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban.

Modal Kerja

Modal kerja merupakan seluruh aset lancar yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, seperti pembayaran gaji, pembelian bahan baku, dan pemenuhan kewajiban jangka pendek. Modal kerja memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran operasional dan likuiditas perusahaan. Secara konsep, modal kerja dapat dilihat dari tiga pendekatan, yaitu konsep kuantitatif yang berfokus pada total aset lancar, konsep kualitatif yang menekankan selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar, serta konsep fungsional yang menitikberatkan pada kemampuan modal kerja dalam menghasilkan laba. Sumber modal kerja dapat berasal dari laba operasi, penjualan aset, penjualan surat berharga, maupun penerbitan saham dan obligasi. Modal kerja juga terbagi menjadi modal kerja permanen dan variabel, yang masing-masing memiliki fungsi berbeda sesuai kebutuhan operasional perusahaan. Kebutuhan

modal kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti volume penjualan, skala usaha, aktivitas perusahaan, perkembangan teknologi, kebijakan likuiditas dan profitabilitas, serta tingkat perputaran persediaan dan piutang. Pengelolaan modal kerja yang efisien akan mempercepat perputaran kas dan mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Laba

Laba merupakan selisih antara pendapatan dan beban dalam suatu periode akuntansi yang digunakan sebagai indikator utama kinerja perusahaan. Laba mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Unsur-unsur dalam laba meliputi pendapatan, beban, biaya, serta keuntungan atau kerugian yang terjadi selama periode tertentu. Dalam praktiknya, laba dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu laba kotor, laba operasi, laba sebelum pajak, dan laba bersih. Laba memiliki peran penting sebagai alat untuk menilai kinerja manajemen, dasar penentuan kebijakan perusahaan, serta sebagai acuan dalam perencanaan dan pengendalian keuangan dimasa mendatang.

Laba Bersih

Laba bersih merupakan hasil akhir yang diperoleh perusahaan setelah seluruh pendapatan dikurangi dengan semua beban, termasuk pajak. Laba bersih menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang sebenarnya dan menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan kinerja keuangan perusahaan. Perhitungan laba bersih dilakukan dengan mengurangi laba sebelum pajak dengan beban pajak yang harus dibayarkan. Nilai laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola pendapatan dan biaya secara efektif, sedangkan laba bersih yang rendah atau negatif menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam operasional perusahaan.

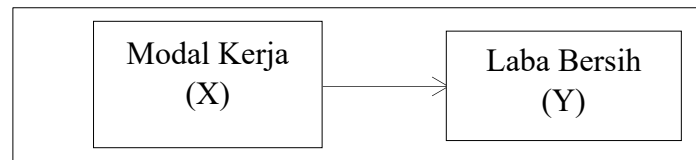
Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh modal kerja terhadap laba bersih:

- Ahmad Muhajir (2020) menemukan bahwa modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bersih, sedangkan variabel lain seperti perputaran piutang dan penjualan berpengaruh positif signifikan.
- Nevin Wijaya *et al* (2021) menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.
- Renita Triana Agustin *et al* (2022) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif dengan tingkat signifikansi rendah.
- Intan Ardita *et al.* (2023) menemukan bahwa modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
- Andi Silvan (2023) menyimpulkan bahwa modal kerja dan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dimana Modal kerja sebagai variabel independen dan laba bersih sebagai variabel dependen.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

1. H_0 : Modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih
2. H_1 : Modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih

METODE

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa yaitu PT PLN (Persero) dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi perusahaan (www.pln.co.id). Pengambilan data dilakukan secara daring melalui publikasi laporan keuangan perusahaan. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Oktober 2025 hingga April 2026.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antara variabel modal kerja sebagai variabel independen dan laba bersih sebagai variabel dependen melalui analisis data numerik dan pengolahan statistik. Metode ini dipilih karena mampu memberikan hasil yang objektif, terukur, dan sistematis dalam menjawab hipotesis penelitian.

Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan PT PLN (Persero). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Data yang dianalisis meliputi laporan keuangan periode tahun 2015–2024.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah data laporan keuangan PT PLN (Persero), sedangkan studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber lain yang relevan untuk mendukung landasan teori penelitian.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT PLN (Persero). Sampel penelitian berupa laporan keuangan periode 2015–2024 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, dalam hal ini ketersediaan data terbaru dan relevan dengan tujuan penelitian.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal kerja (X), sedangkan variabel dependen adalah laba bersih (Y). Modal kerja diukur sebagai selisih antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek, sedangkan laba bersih diukur sebagai laba sebelum pajak dikurangi beban pajak.

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas menggunakan grafik P-Plot, uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot, serta uji autokorelasi dengan pendekatan Durbin-Watson. Setelah memenuhi asumsi klasik, analisis dilanjutkan dengan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi laba bersih yang dipengaruhi oleh modal kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Sederhana

Berikut ini hasil pengolahan analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS 26.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	15.101	3.593		4.203	.003
modal kerja	.100	.099	.337	1.011	.342

a. Dependent Variable: laba bersih

Sumber : Data diolah

Dari tabel 1 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\text{Laba} = 15.101 + 0,100 \text{ mk} + e$$

Persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 15.101 artinya apabila modal kerja sama dengan nol (0) maka laba bersih PT PLN (Persero) nilainya sebesar 15.101.
- Koefisien regresi $X=0,100$ artinya apabila modal kerja meningkat sebesar 1 satuan maka laba bersih PT PLN (Persero) bertambah sebesar 0,100

Uji Parsial (t)

Hasil uji t menunjukkan, variabel modal kerja memiliki nilai t hitung sebesar 1,011 < dari t tabel sebesar 1,81246 dengan nilai signifikansi 0,342, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara parsial modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Meskipun koefisien regresi modal kerja bernilai positif yaitu 0,100, yang artinya peningkatan modal kerja cenderung disertai dengan peningkatan laba bersih, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perubahan modal kerja belum mampu menjelaskan perubahan laba bersih secara

signifikan, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh modal kerja terhadap laba bersih ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 ^a	.113	.002	5.85562

a. Predictors: (Constant), modal kerja

Sumber : Data diolah

Hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa variabel modal kerja hanya mampu menjelaskan sebesar 11,3% perubahan laba bersih. Sementara itu, sisanya sebesar 88,7% merupakan hasil dari pengurangan dari 100% terhadap nilai koefisien determinasi (100% - 11,3%) yang menunjukkan bahwa perubahan laba bersih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti tingkat penjualan, biaya operasional, efisiensi produksi, struktur biaya, dan berbagai faktor manajerial lainnya.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 1,011 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,81246 serta nilai signifikansi sebesar 0,342 yang lebih besar dari 0,05. Meskipun koefisien regresi bernilai positif (0,100), yang menunjukkan adanya kecenderungan hubungan searah antara modal kerja dan laba bersih, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 11,3% menunjukkan bahwa modal kerja hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi laba bersih.

Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya modal kerja tidak secara langsung menentukan peningkatan laba bersih, melainkan sangat bergantung pada efektivitas dan efisiensi pengelolaannya. Modal kerja yang tidak dikelola secara optimal cenderung tidak mampu meningkatkan penjualan maupun menekan biaya operasional secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad Muhajir (2020) yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih karena efektivitas penggunaannya lebih penting dibandingkan jumlahnya. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh Indah Saputri (2024) yang menemukan bahwa faktor lain seperti efisiensi biaya operasional dan peningkatan penjualan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap laba bersih dibandingkan modal kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y). Terlihat dari modal kerja (X) memiliki nilai t hitung sebesar 1,011 < dari t tabel sebesar 1,81246 dengan nilai signifikansi 0,342, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan *output model summary* didapatkan uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel modal kerja hanya mampu menjelaskan sebesar 11,3% perubahan laba bersih. Hal ini karena besarnya modal kerja tidak diikuti dengan pengelolaan yang efektif dan efisien, sehingga tidak mampu meningkatkan penjualan maupun menekan biaya operasional secara signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar manajemen PT PLN (Persero) meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja agar dapat mendukung peningkatan laba bersih dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademis dalam memahami hubungan antara modal kerja dan laba bersih. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, memperpanjang periode penelitian, atau menggunakan objek yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Abigail Soesana, Hani Subakti, Karwanto, A. F., Sony Kuswandi, Lena Sastri, I. F., & Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibuan, H. L. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Agustin, R. T., Tussakdiyah, S. O., Putri, K. T. M., & Wulandari, T. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt Astra Agro Lestari Tbk Periode 2016-2021. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(4), 1069–1077. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i4.323>
- Bayu Surindra, Siska Nurazizah Lestari, R. (2020). *Manajemen Keuangan*. Kediri : Penerbit Kepel Press.
- Fauziah, F. (2020). *Pengantar Dasar Akuntansi*. Samarinda : Muhammadiyah University Press.
- Hadijah Febriana, Vidya Amalia Rismanty, Eka Bertuah, Sri Utami Permata, Vega Anismadiyah, Lenny Dermawan Sembiring, Novia Sandra Dewi, Jamaludin, Novi Satria Jatmiko, Ady Inrawan, Widia Astuti, I. K. D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Intan Ardita, Wati Rosmawati, & Ida Harahap. (2023). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pt. Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 144–155. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i3.978>
- Jenita, H. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Pekanbaru : CV Azka Pustaka.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Menne, F. (2023). *Manajemen Keuangan*. Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Muhajir, A. (2020). Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1), 33–44. <https://doi.org/10.55601/jwem.v10i1.715>
- Mutiara, P. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 244. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.396>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan : CV. Harfa Creative.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Azizatul Fitria, D., Nafisah, D., Auliya Rijali, F., Clarisa Wijaya, A., Arcici Hadir, O., & Inas Syachruddin, A. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan The Influence of Working Capital on Profitability and Firm Value. *Sinomika Journal | Volume*, 1(2), 167–174. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.173>
- Nurul Huda, Aquidowaris Manek, Maximus L Taolin, S. A. (2025). *Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Pekanbaru : PT. Diwan Media Pustaka.
- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). Effect of production costs and operational costs on net income. *:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 2.
- Putri, K. D., Masnila, N., & Oktarida, A. (2023). Analisis Kontribusi Laba BUMN Sektor Jasa Infrastruktur Terhadap Pendapatan Negara 2011-2020. *Jurnal*

- Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 147–166.
<https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/4983%0Ahttps://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/4983/3138>
- Resista Vikaliana, Agung Pujianto, Awin Mulyati, Renatalia Fika, Reza Ronaldo, Heru Kreshna Reza, Edward Ngii, Franciscus Dwikotjo, Suharni, L. U. (2022). *Ragam Penelitian Dengan SPSS*. Jawa Tengah : Tahta Media Group.
- Rina Tjandrakirana, Ermadiani, A. I. B. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Palembang : CV.Amanah.
- Saputri, I., & Shanti, Y. K. (2024). *Pengaruh Modal Kerja , Pendapatan Usaha dan Total Hutang terhadap Laba Bersih*. 8(02).
- Silvan, A. (2023). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Pt Mulia Industrindo Tbk Jakarta. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(8), 759–769.
<https://doi.org/10.58344/jii.v2i8.3434>
- Silvia Hendrayanti, Wachidah Fauziyanti, E. P. A. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. CV. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suhatmi, E. C. (2024). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L., HM, I., Ibrahim, F. N., Husain, S., Purwanti, A., MY, A. S., Hertati, L., Herman, Nur, S. W., Safkaur, O., & Aristantia, S. E. (2022). *Teori Akuntansi*. Sumatera Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Wijaya, N., Veronika, V., Kosasih, S., & Natalia, F. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Total Hutang, Tingkat Inflasi dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih. *Owner*, 5(1), 240–251.
<https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.366>